

**PENGARUH KONSUMSI TABLET FE TERHADAP PENINGKATAN  
KADAR HEMOGLOBIN (Hb) PADA IBU HAMIL DI DESA  
SINDANGMULYA KECAMATAN CIBARUSAH  
KABUPATEN BEKASI TAHUN 2017**

**Rani Purwani<sup>1</sup>, Adhika Wijayanti<sup>2</sup>**

Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Abdurahman Palembang<sup>1,2</sup>

Email : [ranipurwani10@gmail.com](mailto:ranipurwani10@gmail.com), [adhikaw1@gmail.com](mailto:adhikaw1@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Pregnant women really need iron to prevent anemia and maintain optimal fetal growth. The aim of this research is to determine the effect of consuming Fe tablets on increasing Hb levels in pregnant women in Sindangmulya Village, Cibarusah District, Bekasi Regency in 2017. This research data is primary data with descriptive and analytical analysis. This research is quantitative research with a quasi-experimental approach using a pretest-posttest control group design. The population in this study was 38 pregnant women in Sindangmulya Village. Univariate analysis showed that 81.6% of pregnant women's Hb levels increased. The statistical test results showed that there was a significant difference between the Hb levels of pregnant women after and before administration of Fe tablets (p Value 0.000). Two characteristics of pregnant women showed that there was a significant relationship, namely the parity variable (pValue 0.002) and age (pValue 0.015). From the results of this study, it was concluded that consuming Fe tablets had an effect on increasing the Hb levels of pregnant women. It is recommended that the Cibarusah Community Health Center be able to maintain the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.*

**Keywords:** *Tablet Fe, Hb Level, Parity, Age*

**ABSTRAK**

Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017. Data penelitian ini adalah data primer dengan analisis deskriptif dan analitik. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan *kuasi eksperimen* menggunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil di Desa Sindangmulya yang berjumlah 38 ibu hamil. Analisis univariat menunjukkan 81,6% kadar Hb ibu hamil meningkat. Hasil uji statistik diperoleh perbedaan yang signifikan antara kadar Hb ibu hamil sesudah dan sebelum pemberian tablet Fe (p Value 0,000), dari 2 karakteristik ibu hamil menunjukkan ada hubungan yang signifikan yaitu variabel paritas (pValue 0,002) dan usia (pValue 0,015). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa konsumsi tablet Fe berpengaruh terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil. Disarankan kepada Puskesmas Cibarusah dapat mempertahankan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

**Kata kunci** : *Tablet Fe, Kadar Hb, Paritas, Usia*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. (Kemenkes RI, 2015) Secara global 80% kematian ibu tergolong pada kematian ibu langsung. Pola penyebab langsung dimana-mana sama, yaitu perdarahan (25%, biasanya perdarahan pasca persalinan), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), *partus* macet (8%), komplikasi aborsi tidak aman (13%), dan sebab-sebab lain (8%). (Prawirohardjo, 2014)

Penyebab umum terjadinya perdarahan yaitu perdarahan pasca persalinan dini yang berat (yang terjadi 24 jam setelah melahirkan) salah satu penyebab perdarahan postpartum adalah anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II. (Riskseddas, 2013)

Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%. Sedangkan di Jawa Barat angka kejadian anemia sampai 51,7%. Di Kabupaten Bekasi sebanyak 65%, salah satu faktor yang dianggap sebagai penyebab anemia adalah karena defisiensi zat besi. (Abdul, 2009)

Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi, kekurangan asam folat, infeksi dan kelainan darah. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Prevalensi anemia yang tinggi

berakibat negatif seperti: 1) Gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, 2) Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. (Manuaba, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian (Sari, 2015) pemberian tablet besi (tablet Fe) efektif dalam peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Kemayoran Kab. Bangkalan dengan tingkat kemaknaan hasil uji statistik  $\alpha = 0,05$   $P < \alpha$ . Menurut penelitian yang dilakukan (Oktaviani, 2016) didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet Fe, usia dan paritas dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan nilai  $pvalue=0,000$  ( $<0,05$ ) (Sari, 2015). Dari hasil studi pendahuluan di Desa Sindangmulya, dilakukan pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil, dari 10 ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan, terdapat 6 orang ibu hamil yang memiliki kadar Hb rendah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil di Desa Sindangmulya Cibusah tahun 2017”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey yang bersifat analitik kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest* yaitu desain

penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, pengukuran pertama dilakukan didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*), dan pengukuran yang kedua (*post test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan atau intervensi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindangmulya, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April tahun – Juni 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa

Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017, yang berjumlah 38 ibu hamil.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017**

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Sebelum pemberian Fe	10,55	0,954	8,20-12,00	10,24-10,87
Setelah pemberian Fe	11,35	0,716	9,00-12,50	11,17-11,58

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui rata-rata kadar Hb ibu hamil sebelum diberikan tablet Fe adalah 10,55 (95% CI 10,24-10,87) dengan standar deviasi 0,954. Kadar Hb paling rendah adalah 8,20 sedangkan kadar Hb tertinggi adalah 12,00. Dari hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa 95 % diyakini bahwa rata-rta kadar Hb ibu hamil sebelum diberikan tablet Fe berada diantara 10,24 sampai dengan 10,87. Kemudian diketahui juga rata-rata kadar Hb ibu hamil setelah diberikan tabet Fe adalah 11,35 (95% CI 11,17-11,87) dengan standar deviasi 0,716. Kadar Hb paling rendah adalah 9,00 sedangkan kadar Hb tertinggi adalah 12,50. Serta engan 95% CI diketahui bahwa rata-rata kadar Hb ibu hamil setelah diberikan tablet Fe berada diantara 11,17 sampai dengan 11,58.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi peningkatan kadar Hb Ibu Hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017**

Variabel	p value	Keterangan
Kadar Hb sebelum pemberian tablet Fe	0,200	Normal
Kadar Hb sesudah pemberian tablet Fe	0,200	Normal

Berdasarkan hasil pemeriksaan Hb sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe, didapatkan perbedaan mean antara sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe sebesar -0,79. Setelah data tersebut dikategorikan, bahwa sebesar 81,6% kadar Hb ibu hamil meningkat setelah diberikan tablet Fe.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Paritas, Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan Berdasarkan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017**

No	Variabel	n	%
1	Paritas		
	• Primipara	5	13,2
	• Multipara dan Grandemultipara	33	86,8
2	Usia		
	• <20 tahun dan >35 tahun	4	10,5
	• 20 tahun - 35 tahun	34	89,5

Distribusi frekuensi parita dan usia, mengenai peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 3. peningkatan kadar Hb ibu hamil berdasarkan *paritas multipara* dan *grande multipara* sebanyak 33 orang (86,6%) dan peningkatan kadar Hb ibu hamil berdasarkan usia 20 tahun-35 tahun sebanyak 34 orang (89,5%).

**Tabel 4 Uji Normalitas Data Kadar Hb pada Ibu Hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Bekasi Kabupaten Bekasi Tahun 2017**

Peningkatan Kadar Hb	n	%
Tidak meningkat	7	18,4
Meningkat	31	81,6
Total	38	100

Dari hasil diatas diketahui kadar Hb sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menunjukkan hasil data normal, dimana hasil p Value > 0,05.

**Tabel 5**  
**Distribusi Nilai Rata-Rata Peningkatan Kadar Hb antara Sebelum dan Sesudah Pemberian Tablet Fe pada ibu Hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017**

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
Peningkatan kadar Hb Sebelum pemberian Fe	38	10,55	0,954	0,154	0,000
Sesudah pemberian Fe	38	11,35	0,716	0,116	

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 diatas, diketahui rata-rata peningkatan kadar Hb sebelum dilakukan pemberian tablet Fe adalah 10,55 dengan standar deviasi 0,954. Setelah dilakukan pemberian tablet Fe kadar Hb ibu hamil menjadi 11,35 dengan standar deviasi 0,716. Terlihat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan pemberian tablet Fe adalah -0,794 dengan standar deviasi 0,759. Hasil ini menggunakan uji *T-test dependen* didapatkan nilai P 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe.

**Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Paritas dan Usia Berdasarkan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017**

Variabel	Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil				Jumlah	Nilai P Value	OR (95% CI)
	Tidak Meningkat		Meningkat				
	n	%	n	%			
<i>Paritas</i>							
• Primipara	4	80	1	20,0	5	100	0,002 40,000 (3,310-483,445)
• Multipara dan grandemultipara	3	9,1	30	90,9	33	100	
<i>Usia</i>							
• <20 tahun dan >35 tahun	3	75	1	25	4	100	0,015 22,500 (1,862-271,938)
• 20 tahun dan 35 tahun	4	11,8	30	88,2	34	100	

**Analisa data:**

Hasil analisis hubungan antara paritas ibu hamil dengan peningkatan kadar Hb diatas diketahui pada kelompok ibu hamil dengan paritas primipara ada 80% yang tidak meningkat, sedangkan pada kelompok ibu hamil dengan *paritas multipara* dan *grandemultipara* sebanyak 9,1% yang tidak meningkat

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan peningkatan kadar Hb (p Value < 0,05), dimana kelompok ibu hamil yang paritas grandemultipara memiliki peluang peningkatan kadar Hb 40,0 kali lebih besar

dibandingkan dengan kelompok ibu hamil yang paritas primipara.

Dengan rentang CI 3,310-483,44 pada drajat kepercayaan 95% maka dapat disimpulkan 95% dipercaya peluang peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang paritas grandemultipara dibandingkan dengan ibu hamil paritas primipara berada pada rentan 3,310-483,44.

Hasil analisis hubungan antara usia ibu hamil dengan peningkatan kadar Hb diatas diketahui pada kelompok ibu hamil dengan usia <20 tahun dan >30 tahun ada 75% tidak meningkat, sedangkan pada kelompok ibu hamil dengan usia 20 tahun

dan 35 tahun sebanyak 11,8% tidak meningkat.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan peningkatan kadar Hb ( $p$  Value < 0,05), dimana kelompok ibu hamil dengan usia 20 tahun dan 35 tahun memiliki peluang peningkatan kadar Hb 22,5 kali lebih besar dibandingkan dengan kelompok ibu hamil usia <20 tahun dan >35 tahun.

Dengan rentang CI 1,862-271,938 pada derajat kepercayaan 95% maka dapat disimpulkan 95% dipercaya peluang peningkatan kadar Hb pada ibu hamil dengan usia 20 tahun dan 35 tahun dibandingkan dengan usia ibu hamil <20 tahun dan >35 tahun berada pada rentan 1,862-271,938.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian -rata kadar Hb sebelum pemberian tablet Fe adalah 10,55, kemudian setelah dilakukan pemberian tablet Fe, rata-rata kadar Hb ibu hamil adalah 11,35. Sebesar 86,1% kadar Hb ibu hamil meningkat setelah pemberian tablet Fe. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan zat besi sangat erat kaitannya dengan peningkatan status kadar hemoglobin ibu hamil karena Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yaitu sintesis hemoglobin (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit berfungsi penting bagi tubuh. hemoglobin terdiri dari Fe (zat besi), protoporfirin, dan globin (1/3 berat Hb terdiri dari Fe) (Patrickisia, 2014).

Menurut hasil penelitian (Sari, 2015) pemberian tablet besi (tablet Fe) efektif dalam peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Kemayoran Kab. Bangkalan dengan tingkat kemaknaan dengan hasil uji statistik  $\alpha = 0,05$   $P < \alpha$ .

Menurut hasil penelitian (Patrickisia, 2014) di Puskesmas Padongko Kabupaten Barru hasil penelitian yang dilakukan terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia diperoleh  $p=0,000$ . Hal ini menunjukkan hubungan yang bermakna antara pemberian tablet besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil anemia setelah pemberian tablet besi.

Dalam penelitian (Fatimah1 & Veni Hadju, 2011) pola konsumsi ibu hamil sangat berhubungan dengan rendahnya kadar hemoglobin ibu hamil. Menurut (Listasari, 2014) didalam penelitiannya semakin baik kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia.

Jika suplemen Fe yang diberikan sesuai standar pelayanan antenatal care yaitu 90 tablet selama kehamilan dan pola makan baik maka akan memberikan pengaruh yang bermakna pada status Hb ibu hamil, dalam artian peningkatan kadar Hb ibu hamil meningkat secara bermakna, dari yang anemia menjadi tidak anemia lagi. Selain mengkonsumsi tablet zat besi, ibu hamil juga bisa mendapatkan zat besi dari makanan sehari – hari misalnya daging, bayam, kangkung, jeruk. (Oktaviani, 2016)

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peningkatan kadar Hb ibu hamil sangat dipengaruhi oleh kepatuhan dan cara mengkonsumsi tablet Fe. Semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe maka kadar Hb ibu hamil akan meningkat secara bermakna, dan semakin rendah ibu hamil akan mengalami anemia.

### 2. Hubungan Antara Paritas Dengan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017.

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa sebesar 86,8% ibu hamil dengan paritas *multipara* dan *grademultipara*

mengenai peningkatan kadar Hb. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Hb pada kelompok ibu hamil dengan *paritas primipara* ada 80% yang tidak meningkat, sedangkan pada kelompok ibu hamil dengan *paritas multipara* dan *grandemultipara* sebanyak 9,1% yang tidak meningkat. Hasil analisa menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *paritas* dengan peningkatan kadar Hb. (Sugiyono, 2015)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Oktaviani, 2016) dimana hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara *paritas* dengan kadar Hb pada ibu hamil. Semakin banyak jumlah *paritas* maka akan diikuti dengan meningkatnya kejadian anemia, karena semakin sering wanita melahirkan, lebih besar risiko kehilangan darah dan berdampak pada penurunan kadar hemoglobin.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hubungan *paritas* dengan peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. Ibu hamil dengan *paritas multipara* dan *grandemultipara* memiliki peluang lebih besar untuk peningkatan kadar Hb dibandingkan dengan *paritas primipara* karena, ibu hamil dengan *paritas multipara* dan *grandemultipara* memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya terutama tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga ibu hamil dapat mengetahui bagaimana dampak tidak mengkonsumsi tablet Fe. (Nguh Rai et al., 2016)

### **3. Hubungan Antara Usia Dengan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil Di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Tahun 2017.**

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa sebesar 89,5% ibu hamil dengan usia 20 tahun – 35 tahun mengenai peningkatan kadar Hb. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Hb pada kelompok ibu hamil dengan usia <20 tahun dan >30 tahun ada 75% tidak meningkat, sedangkan pada kelompok ibu hamil dengan usia 20 tahun dan 35 tahun sebanyak 11,8% tidak

meningkat. Hasil analisa menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan peningkatan kadar Hb.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa usia 20 - 35 tahun merupakan usia terbaik untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Sedangkan umur <20 tahun merupakan usia yang masih terlalu muda untuk hamil dan usia >35 tahun merupakan usia beresiko untuk hamil. Ibu hamil yang termasuk umur reproduksi tidak sehat lebih banyak yang menderita anemia dibanding ibu hamil yang termasuk umur reproduksi sehat. Ibu hamil dalam kelompok umur reproduksi tidak sehat yaitu ibu hamil yang berumur >35 tahun, ibu hamil yang mempunyai kadar Hb rendah terbanyak terdapat pada kelompok umur kurang dari 20 tahun. (Oktaviani, 2016)

Menurut penelitian (Patrickia, 2014) ditemukan sebagian besar ibu hamil memiliki kadar hemoglobin normal dan berada dalam usia reproduksi sehat yaitu usia 20-35 tahun. Sebagian besar ibu hamil trimester II dan trimester III mempunyai kadar hemoglobin normal dan berada dalam usia reproduksi sehat yaitu usia 20- 35 tahun.

Sesuai dengan hasil penelitian (Oktaviani, 2016) Kadar Hb normal cenderung ditampilkan responden dengan usia tidak resti sedangkan kadar Hb yang tidak normal cenderung ditampilkan oleh responden yang usia resti. Hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur dan kadar Hb pada ibu hamil.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan, usia yang mempengaruhi peningkatan kadar Hb karena, usia yang terbaik untuk hamil yaitu 20 tahun dan 35 tahun dimana memiliki reproduksi yang sehat dan mempunyai kadar Hb yang normal.

### **KESIMPULAN**

1. Rata-rata kadar Hb pada ibu hamil sebelum pemberian tablet Fe sebesar 10,55 dan sesudah pemberian tablet Fe sebesar 11,35.
2. Terdapat pengaruh antara konsumsi tablet Fe dengan peningkatan kadar Hb

pada ibu hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi tahun 2017.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi tahun 2017.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi tahun 2017.

### Saran

#### 1. Bagi Puskesmas Cibarusah

Diharapkan Puskesmas Cibarusah dapat mempertahankan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan memperhatikan asupan gizi dalam makanan agar kadar Hb ibu hamil tetap berada dalam batas normal dan selalu memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan berbagai variabel yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kadar Hemoglobin (Hb). Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar pada populasi dan tempat yang berbeda.

Hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang. *Unimus*.

Manuaba, I. (2010). *Pengantar Kuliah Obstetri Cetakan I* (I). EGC.

Ngurah Rai, I. G. B., Kawengian, S. E. S., & Mayulu, N. (2016). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2).

<https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14627>

Oktaviani, I. (2016). Profil Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Beberapa Faktor Pendukung. *Poltekkes Kemenkes Manado*.

Patrickisia, D. (2014). Barru, Studi Perbaikan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Dengan Pemberian Suplementasi Tablet Besi (Program) di Puskesmas Padangko Kabupaten Barru. *Unhas*.

Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka.

Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013*.

Sari, I. (2015). *Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah (Tablet Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kemayoran Kabupaten Bangkalan*.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdul, saifudin bari. (2009). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Bina Pustaka Sarwono.

Fatimah1, S., & Veni Hadju. (2011). *Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*. 15(1), 31–36.

Kemenkes RI. (2015). *Profil Indonesia Tahun 2015*. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 3, Issue April).

Listasari, D. (2014). *Kepatuhan Minum Tablet Besi Dengan Kadar Hb Ibu*